

## **Latihan Dasar Kepemimpinan Pada Remaja Dan Pemuda Sekota Banda Aceh Dan Sekitarnya**

### ***Basic Training of Leadership in Youth and Youth Banda Aceh City and Surrounding Areas***

Akmaluddin<sup>1</sup>

1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: [akmaluddin@uui.ac.id](mailto:akmaluddin@uui.ac.id)

#### **Abstrak**

Program training kepemimpinan berperan penting dalam mewujudkan pertumbuhan dan keberlanjutan suatu negara yang beradab dan memiliki kehebatan di mata dunia. Pendidikan kepemimpinan membantu para remaja selaku generasi yang pada tangan merekalah pewaris kepemimpinan ini melalui pelatihan manajemen kepemimpinan diharapkan para remaja dikota Banda Aceh dan sekitarnya dapat pendidikan kepemimpinan sehingga mereka mendapat menata kota Banda Aceh sesuai dengan harapan bangsa ini, mengatasi masalah-masalah yang ada pada mereka dan dapat mengaplikasikanya dalam kehidupan mereka sebagai anak bangsa dan tapuk gernerasi bangsa. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan remaja maupun pemuda di kota Banda Aceh dan sekitarnya melalui trainng manajemen pelatihan kepemimpinan. Program ini dilakukan pada remaja-remaja maupun pemuda yang berkecimpung di pada kegiatan masyarakat baik melalui remaja masjid maupun oganisasi kepemudaan dengan usia antara 15 tahun hingga 25 tahun.. Training manajemen latihan Kepemimpinan yang dilakukan terlebih dahulu diawali dengan pretest untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta terhadap materi yang akan diajarkan. Dan akhir training akan di berikan post test untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Program pendampingan langsung kepada remaja terhadap kemampuan dlam kepemimpinan hingga para remaja benar benar memahami dan bisa mempraktekkannya dalam bermasyarakat yang mereka jalani sehingga kehidupan yang mereka jalani akan mencapai suatu kebaikan dan dapat memberikan contoh pada masyarakat lainnya.

**Keywords:** Kepemimpinan, remaja dan pemuda

#### **Abstract**

*The leadership training program plays an important role in realizing the growth and sustainability of a civilized country that has greatness in the eyes of the world. Leadership education helps young people as the generation who are in their hands the heirs of leadership through leadership management training. It is expected that young people in the city of Banda Aceh and surrounding areas can get leadership education so that they can arrange the city of Banda Aceh in accordance with the expectations of this nation, overcoming the problems that exist with them and can apply it in their lives as a child of the nation and the nation's footprint. This community service aims to develop the ability of youth and youth in the city of Banda Aceh and surrounding areas through leadership training management training. This program is carried out for adolescents and young people who are involved in community activities both through adolescent mosques and youth organizations between the ages of 15 and 25 years. Management training in Leadership training conducted first begins with a pretest to find out how far participants' knowledge of material to be taught. And the end of the training will be given a post test to see the extent of the participants' understanding of the material that has been given. Direct assistance programs for adolescents on*

*leadership abilities so that young people truly understand and can practice it in the community they live so that the life they live will achieve a good and can set an example to other communities.*

**Keywords:** *Leadership, youth and youth*

## 1. PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan pengembangan estafet kepemimpinan kehidupan dimasa mendatang, terutama dalam rangka pembangunan nasional. Karena itu pemuda adalah sumber tenaga kerja dimasa mendatang dan sebagai harapan bangsa dan negara selalu menjadi fokus perhatian yang perlu dipikirkan, baik oleh orang tua, pemerintah, pendidik maupun masyarakat. Generasi muda akan meneruskan cita-cita perjuangan bangsa serta akan mewujudkan maju mundurnya suatu bangsa menuju masyarakat adil dan makmur yang merata materi dan spiritual yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Untuk itulah moral generasi muda harus dibina, dididik, dibekali dan dibimbing dengan seksama dan disiapkan untuk dapat ikut serta dalam pembangunan, karena pemuda sebagai bagian integral dari seluruh masyarakat Indonesia disamping peranannya yang begitu besar dalam melaksanakan pembangunan nasional.

Dari uraian di atas jelas terlihat betapa generasi muda menempati posisi

yang sangat penting dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kansil (2006 : 65) Generasi muda adalah penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani pembangunan, ibarat mata rantai yang berurai panjang, posisi generasi muda dalam masyarakat menempati mata rantai yang paling sentra, berfungsi sebagai penerus cita-cita bangsa yang telah diletakkan generasi muda sebelumnya, berpotensi mengisi dan membina kemerdekaan.

Kedudukan yang demikian itu menuntut semua pihak untuk ikut serta dalam membina moral generasi muda. Karena jumlah generasi yang cukup besar tanpa memiliki moral, kemampuan dan keterampilan tidak akan banyak artinya. Jadi generasi muda menegang peranan aktif dalam kegiatan pembangunan karena tanpa ikut sertanya pemuda pembangunan itu sulit tercapai. Usaha menggerakkan pemuda dalam pembangunan, pemerintah harus senantiasa meningkatkan kemajuan aparatnya disegala bidang agar lebih berdaya guna dan berhasil guna mencapai tugas-tugas tersebut.

Pembinaan moral generasi muda diarahkan untuk membentuk pemuda Indonesia menjadi kader penerus bangsa yang tangguh yang memiliki wawasan kebangsaan yang luas dan utuh dan diupayakan pula sebagai usaha untuk mengatasi berbagai tantangan, hambatan, gangguan seperti lapangan kerja dan pendidikan serta kemajuan globalisasi.

Dewasa ini masih banyak masalah-masalah yang terjadi dikalangan pemuda. Kita melihat di kota Banda Aceh masalah yang masih terjadi diantaranya adalah kenakalan remaja atau pemuda seperti terjerat narkoba dan pergaulan bebas antar muda-mudi. Dengan adanya masalah tersebut maka pembinaan moral harus dilakukan demi memperbaiki dan meningkatkan moral para remaja dan pemuda yaitu dengan adanya kesadaran masyarakat dan ikut berpartisipasi dalam pembinaan moral. Pembinaan moral generasi muda dilakukan melalui upaya-upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan keterampilan dan semangat kerja keras untuk mengantisipasi semakin banyaknya pengangguran yang tidak/menemukan pekerjaan. Pada dasarnya pembinaan moral dan Kepemimpinan generasi muda

merupakan tanggung jawab semua pihak, baik orang tua, sekolah, masyarakat maupun pemerintah. Untuk itu perlu diciptakan iklim yang kondusif, sehingga memungkinkan kreatifitas generasi muda berkembang secara wajar dan bertanggung jawab. Agar pembinaan dapat dilaksanakan semaksimal mungkin, maka diusahakan peningkatan fasilitas yang sesuai dengan kesanggupan masyarakat, seperti diciptakan dan ditingkatkannya fasilitas dalam berbagai kegiatan misalnya pembinaan agama, penanaman nilai-nilai moral, pelatihan kepemimpinan agar merasa tanggung jawab terhadap bangsa ini kepemimpinan, forum-forum diskusi, darma wisata, kesenian, kegiatan olahraga serta kegiatan lainnya. Demikian halnya dengan pembinaan moral generasi muda di Desa, maka masyarakat memegang peranan penting dalam bidang ini masyarakat sebagai salah satu wadah dalam pembinaan moral generasi muda dituntut agar mampu menjalankan perannya secara fungsional serta mampu menciptakan kondisi yang kondusif bagi pembinaan moral generasi muda. Dalam menjalankan peran tersebut tentu diperlukan pula kesadaran dari masyarakat untuk ikut aktif dan

bertanggung jawab dalam upaya pembinaan moral generasi muda. Bertitik tolak dari pemikiran tersebut maka penulis tertarik untuk membuat pengabdian masyarakat lebih lanjut mengenai pelatihan kepemimpinan pada pemuda kota Banda Aceh dan sekitarnya.

## 2. METODE

Target dari program ini adalah Pemuda di kawasan kota Banda Aceh dan sekitarnya. Para peserta berusia dari 15 tahun hingga 25 tahun. Usia menjadi persyaratan agar materi yang

disampaikan dapat diterima dengan baik. Luaran yang diharapkan dari program ini yaitu para peserta mengaplikasikan ilmu kepemimpinan dan rasa tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, aplikasinya dilakukan dari mulai kehidupan bermasyarakat dengan baik penuh tanggung jawab, kemudian dapat memberikan contoh yang baik kepada masyarakat lainya sehingga mereka dapat hidup sebagai genmerasi yang dapat meneruskan estafet bangsa terutama pada daerah mereka berdomidsili.

No	Waktu	Nama Materi	Pemateri
1.	07.00 – 08.00	Kepemimpinan dalam persektif global	Akmaluddin, S. PdI., M.Pd
2.	08.00 – 09.00	Organisasi kepemudaan	Said Ashlan, SE., M.Pd
3.	09.00 – 10.00	Pembinaan Pemuda	Mutiawati, S.Pd., M.Pd
4.	10.00 – 11.00	Cara Membuat Program	Mutiawati, S.Pd., M.Pd
5.	11.00 – 12.00	Budaya Masyarakat Aceh	Said Ashlan, SE., M.Pd
6.	12.00 – 12.30	Kepemimpinan Islam	Akmaluddin, S. PdI., M.Pd
7.	12.30 – 13.30	Bela Bangsa dan Negara	Said Ashlan, SE., M.Pd

8.	13.30 – 14.30	Manajemen Kepemimpinan	Akmaluddin, S. PdI., M.Pd
9.	14.30 – selesai	Tanggung Jawab Pemuda	Mutiawati, S.Pd., M.Pd

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini telah dilakukan pada tahun 2018 pada pemuda-pemuda yang berumur 15-25 tahun di kota Banda Aceh dan sekitarnya. Program ini dilakukan pada remaja-remaja yang dianggap produktif dan rentan akan terlibat kriminalitas. Program training yang dilakukan yaitu motivasi kepemimpinan, bertanggung jawab, konsep konsep kepemimpinan, dan peran kepemimpinan. Para peserta sangat menikmati training yang dilakukan ini.

Training latihan kepemimpinan dilakukan untuk merubah paradigma buruk dan menanamkan pengetahuan kepemimpinan generasi muda bahwa terletak generasi muda. Motivasi kepemimpinan ini perlu terus ditingkatkan sehingga para remaja dapat menentukan arah masa depan mereka yang baik dan cerah hal ini sangat tergantung bagaimana peran masyarakat didalam nya. Training pelatihan kepemimpinan ini juga membawa dampak bagaimana remaja dalam

menjalani kehidupannya ntuk meneruskan kepaada tingkat penyerahan bangsa in ketangan mereka. Training Konsep kepemimpinan adalah bagaimana pemuda dalam masyarakat dapat memberikan contoh yang baik kepada masyakat lainya agar tercipta kedamaian dan ketentraman dalam lingkungan masyarakat. Training penanaman rasa tanggung jawab terhadap bangsa ini adalah dimana remaja dapat menjaga keutuhan suatu bangsa dan menjaga sebuah nialai-nilai budaya yang ada pa daerah mereka tinggal. Program training dilakukan pada bulan september hingga Maret 2018 bertempat di pantai desa Tibang Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh, dimana peserta yang mengikuti training ini berjumlah 150 orang dari kota Banda Aceh dan sekitarnya.



Gambar 1. foto bersama dengan peserta perempuan yang berpertasi



Gambar 2. Suasana Training Motivasi Kepemimpinan sedang memberikan materi

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan remaja maupun pemuda di kota Banda Aceh dan sekitarnya melalui training manajemen pelatihan kepemimpinan. Program ini dilakukan pada remaja-remaja maupun pemuda yang berkecimpung di pada kegiatan masyarakat baik melalui remaja masjid maupun organisasi kepemudaan dengan usia antara 15 tahun hingga 25 tahun.. Training manajemen latihan Kepemimpinan yang dilakukan terlebih dahulu diawali dengan pretest untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta terhadap materi yang akan diajarkan. Dan akhir training akan di berikan post test untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Program pendampingan langsung kepada remaja

terhadap kemampuan dalam kepemimpinan hingga para remaja benar benar memahami dan bisa mempraktekkannya dalam bermasyarakat yang mereka jalani sehingga kehidupan yang mereka jalani akan mencapai suatu kebaikan dan dapat memberikan contoh pada masyarakat lainya.

#### 5. REFERENSI

Universitas Ubudiyah Indonesia.  
Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Edisi 2018.